

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kegiatan produksi pakan ternak Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini telah dibuktikan dengan data-data yang dihimpun oleh oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian (PKH Kementan) memproyeksikan peningkatan produksi pakan sektor peternakan tahun 2016 mencapai 18,37 juta ton. Artinya, terdapat proyeksi peningkatan produksi pakan ternak tahun ini sebesar 2 juta ton. Pasalnya, tahun 2015 lalu produksi pakan ternak sebesar 16,72 juta ton (Kementan, 2016). Dengan demikian, tingginya pangsa pakan terhadap produksi pada usaha ternak di Indonesia mengindikasikan bahwa produk pakan memiliki prospek yang menjanjikan selaras dengan berkembangnya industri pakan sebagai pendukung dari pembangunan dalam industri peternakan.

CV Kembar Mekar merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku pakan ternak dan penggilingan beras. Perusahaan ini terletak di Jalan Sapan No. 27 Jongor Utara Desa Serang Mekar Ciparay Kabupaten Bandung ini berdiri pada tanggal 15 September 2006. Perusahaan CV Kembar Mekar ini memiliki pegawai berjumlah 21 orang yang terdiri dari delapan bagian yaitu Pimpinan Perusahaan, Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi, Bagian Staff Pembukuan, Pengawas (Mandor), Pegawai Pabrik Pakan, Pegawai Penggilingan Beras dan Driver (supir).

Dalam pengelolaan pakan ternak dan penggilingan beras terdiri dari sejumlah proses bisnis. Mulai dari pembelian, pergudangan, penjualan dan keuangan. Di dalam proses penjualan terdapat sejumlah aktivitas utama seperti penawaran harga barang, pengajuan pemesanan barang, dan proses penagihan. Saat ini proses penjualan barang dilakukan dengan membuat dokumen tertulis. Berdasarkan hasil wawancara permasalahan yang ada pada CV Kembar Mekar ini yaitu belum ada wadah untuk pembuatan *quotation* (data penawaran spesifikasi dan harga produk) yang tidak langsung terhubung ke pelanggan, sehingga perusahaan harus mendatangi calon pelanggan satu per satu untuk mengirim data harga barang yang

dijual, hal ini sering menyebabkan peningkatan biaya pengeluaran perusahaan dikarenakan harus mengeluarkan uang *transport* untuk mengirim data harga barang. Masalah yang kedua yaitu belum adanya sistem yang bisa mengintegrasikan proses bisnis penjualan yang ada, sehingga sering sekali laporan penjualan barang yang ada di bagian penjualan seperti faktur yang dikirim dan pemesanan tidak sesuai, dikarenakan pencatatan dokumen faktur penjualan barang yang masih menggunakan dokumen tertulis. Masalah selanjutnya yaitu dokumen *report* terkait penjualan dengan dokumen *report* bagian yang lain sering kali tidak sesuai, dikarenakan juga belum adanya sistem yang bisa mengintegrasikan antar bagian di perusahaan.

Pembangunan sistem terintegrasi yang dimaksud dalam hal ini adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu sistem informasi yang dapat mengintegrasikan semua proses bisnis yang ada di perusahaan, sehingga dapat memonitoring dan meminimalisir kesalahan yang ada pada perusahaan. ERP bekerja sebagai kekuatan lintas fungsional perusahaan yang mengintegrasikan dan mengotomatisasi berbagai proses bisnis internal dan sistem informasi termasuk manufacturing, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia dari sebuah perusahaan (O'Brien, 2005). Jika perusahaan tersebut melakukan kegiatan penjualan dan distribusi yang sangat banyak tetapi belum adanya sistem yang terintegrasi pada perusahaan tersebut, maka rawan menghasilkan dokumen yang tidak sesuai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud membantu dalam mengembangkan teknologi informasi khususnya ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada CV Kembar Mekar dengan melakukan penelitian yang berjudul “PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PADA MODUL SALES MANAGEMENT MENGGUNAKAN ODOO DENGAN METODE ACCELERATED SAP (ASAP) DI CV KEMBAR MEKAR”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembangunan sistem penjualan berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) di CV Kembar Mekar untuk mengintegrasikan aktivitas di dalam proses penjualan?
2. Bagaimana pembangunan sistem penjualan berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) di CV Kembar Mekar yang mengintegrasikan proses penjualan, pengadaan, produksi dan akuntansi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem penjualan berbasis ERP di CV Kembar Mekar untuk mengintegrasikan proses yang ada di dalamnya meliputi penawaran harga barang, pemesanan barang, dan pencatatan faktur penjualan.
2. Untuk membangun sistem penjualan yang menintegrasikan proses penjualan dengan proses keuangan, pengadaan, produksi dan akuntansi.

I.4 Batasan Penelitian

1. Tidak membahas biaya implementasi, infrastuktur jaringan, dan keamanan sistem.
2. Tidak membahas CRM (*Customer Relationship Management*)
3. Penelitian tidak sampai pada tahap *Go Live*.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan :
 - a) Membantu CV Kembar Mekar mengatasi permasalahan terkait penjualan dan pendistribusian produk.
 - b) Mengoptimalkan sistem penjualan pada CV Kembar Mekar agar lebih efisien dari segi pengeluaran perusahaan.

- c) Membantu CV Kembar Mekar dalam mengimplementasi teknologi informasi di perusahaannya dengan solusi ERP (*Enterprise Resource Planning*) guna menaikkan daya saing perusahaan.
2. Manfaat bagi Akademis yaitu adanya model pembangunan sistem ERP modul *sales management* untuk industri pakan ternak. Sehingga dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem ERP modul *sales management* jika menggunakan *software* ERP yang lain.

I.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan dalam beberapa bab dan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Dalam bab ini membahas teori dan penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang dijelaskan meliputi deskripsi dari konsep ERP, aplikasi Odoo, metode ASAP.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai model konseptual dan sistematika dari pemecahan masalah.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada tahap ini terdapat Project preparation yang membahas tentang gambaran umum perusahaan, project goals, dan project scope, kemudian Business Blueprint yang membahas tentang Dokumentasi *As is*, analisa proses bisnis, analisis GAP, dan Dokumentasi *To be*.

BAB V REALIZATION DAN FINAL PREPARATION

Pada bab ini membahas tentang instalasi aplikasi Odoo pada perusahaan, master setup, penyesuaian sistem terhadap proses bisnis target, prosedur pengoperasian aplikasi untuk user dan pengujian aplikasi serta migrasi data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.